

ABSTRACT

HINU, ALINEA FATINA. (2023). **Character Development of Meg Murry in *A Wrinkle in Time* by Madeleine L'Engle**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

The role of character is very important because they are the medium where the reader can understand the whole story and they are responsible for the thoughts and actions of the story. One of the greatest charms of *A Wrinkle in Time* is the characterization of Meg. Everything in the story hinges on the character of Meg Murry, Meg is flawed and struggling with the common issues in adolescence, such as feeling different and awkward and not pretty or smart. Meg's character shows impatience and anger after the disappearance of her father. She tries hard to control her emotions, but she often does not succeed. And despite all this, Meg is no ordinary person. From this issue, the researcher wants to find out Meg's character as an adolescent throughout the story.

The objective of this study is to identify and describe Meg Murry's character throughout the story, and to find out and understand the process of Meg's character development from the beginning until the end of the story. A psychological approach is used in this study as it needs psychological interpretation to help profound clues in Meg Murry's character development.

The researcher is using library research as the method of this study as it is a form of structured inquiry, allowing to determine what related work has been done and how experts have assessed it. With *A Wrinkle in Time* as the primary source and journal articles, undergraduate thesis, and other books related as the secondary sources, the researcher then conducted a few steps in this study to draw a conclusion based on the findings. After reading the book thoroughly and using the theory of character and characterization to gain a better understanding of Meg Murry's character traits, the researcher uses the data on Meg's characteristics and the theory of character development to help understand the process of Meg Murry's character development.

Madeleine L'Engle creates a beautiful example of a dynamic character through Meg Murry in *A Wrinkle in Time*, who changes throughout her adventures to other planets to save her dad. Meg's character is depicted and portrayed as self-conscious, dependent, defiant, passionate, curious, and persistent. Meg's character goes through several crises along her journey until she eventually realizes to embrace her strength and the important values in her life. She went from lack of faith to having strong principle, from being dependent to be able to decide for herself, from being cautious and suspicious to be able to find trust, and from self-conscious to be able to find confidence in herself.

Keywords: *A Wrinkle in Time*, character development, psychological approach.

ABSTRAK

HINU, ALINEA FATINA. (2023). **Character Development of Meg Murry in *A Wrinkle in Time* by Madeleine L'Engle**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Peranan karakter sangat penting karena mereka merupakan media di mana pembaca dapat memahami seluruh cerita dan karakter pun bertanggung jawab atas pikiran dan tindakan dalam cerita. Salah satu pesona terbesar dari *A Wrinkle in Time* adalah karakterisasi dari Meg. Keseluruhan cerita berpusat pada karakter Meg Murry, Meg memiliki kekurangan dan berjuang dengan masalah yang umum di kalangan remaja seperti merasa berbeda dengan yang lain, merasa tidak diterima dan ditinggalkan oleh sekitar, juga merasa tidak cantik atau cerdas. Karakter Meg banyak menunjukkan ketidaksabaran dan kemarahan setelah hilangnya ayahnya. Dia berusaha keras untuk mengendalikan emosinya, tetapi dia sering tidak berhasil. Namun terlepas dari semua itu, Meg bukanlah remaja biasa. Dari masalah ini, peneliti ingin mencari tahu lebih dalam mengenai karakter Meg sebagai remaja sepanjang cerita.

Tujuan dari studi ini adalah untuk mengidentifikasi dan menggambarkan karakter Meg Murry sepanjang cerita, dan juga untuk mengetahui dan memahami proses perkembangan karakter Meg dari awal hingga akhir cerita. Pendekatan psikologis digunakan dalam penelitian ini karena diperlukannya interpretasi psikologis untuk membantu menemukan petunjuk dalam memahami perkembangan karakter Meg Murry.

Peneliti menggunakan penelitian kepustakaan sebagai metode penelitian ini karena metode tersebut merupakan bentuk survei terstruktur, yang memungkinkan untuk menentukan apakah pekerjaan terkait telah dilakukan sebelumnya dan bagaimana para ahli telah menilainya. Dengan *A Wrinkle in Time* sebagai sumber utama dan artikel jurnal, skripsi, dan buku-buku lain yang terkait sebagai sumber sekunder, peneliti kemudian melakukan beberapa langkah dalam studi ini untuk menarik kesimpulan berdasarkan hasil yang ditemukan. Setelah membaca buku secara menyeluruh dan menggunakan teori karakter dan karakterisasi untuk membantu mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang sifat dari karakter Meg Murry, peneliti kemudian menggunakan data karakteristik Meg dan teori perkembangan karakter untuk membantu memahami proses perkembangan karakter Meg Murry.

Madeleine L'Engle telah menciptakan contoh yang indah dari karakter dinamis melalui karakterisasi Meg Murry dalam *A Wrinkle in Time*, yang berubah sepanjang petualangannya ke planet lain untuk menyelamatkan ayahnya. Karakter Meg digambarkan dan ditampilkan sebagai karakter yang pemalu, bergantung, menantang, bersemangat, penasaran, dan gigih. Karakter Meg melewati beberapa krisis dalam perjalanannya hingga dia akhirnya menyadari untuk merangkul kekuatannya dan nilai-nilai penting dalam hidupnya. Dia berubah dari kurang yakin menjadi memiliki prinsip yang kuat, dari ketergantungan menjadi mampu memutuskan sendiri, dari bersikap hati-hati dan penuh curiga menjadi dapat menemukan kepercayaan, dan dari rendah diri menjadi mampu menemukan kepercayaan pada dirinya sendiri.

Kata Kunci: *A Wrinkle in Time*, character development, psychological approach.